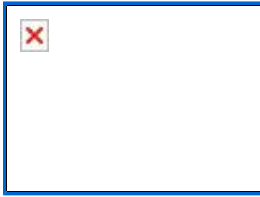


Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 21% Duplicate

Date	Monday, April 03, 2023
Words	454 Plagiarized Words / Total 2146 Words
Sources	More than 45 Sources Identified.
Remarks	Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

54 PEMBERDAYAAN PPT U MEL PEMBELAJULAAN METODE QRA DENGAN MODEL CBSA Sri Utami 1*, Wahyu Widayati 2* □, □* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo Surabaya Jalan Semolowaru 84 Surabaya Email korespondensi: sri.utami.mpd@unitomo.ac.id Abstrak Proses pembelajaran yang berlangsung di PPT Suramadu saat ini masih menggunakan metode konvensional, yaitu meningkatkan kemampuan membaca masih dengan bantuan buku latihan membaca dengan cara mengeja serta kegiatan belajarnya bersifat klasikal. Metode mengeja mengakibatkan anak mudah bosan serta mudah mengeluh.

Mengajar membaca pada anak memang bukan persoalan mudah. Jika membaajarkan dengan caradipaksakan□ru dapat berakibat buruk pada perkembangan anak. Dengan mempertimbangkan permasalahan di PPT Suramadu, maka tim pengusul sepakat akan turun mengatasi permasalahan melalui program Pengabdian Masyarakat dengan memberdayakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan metode suku kata dengan model CBSA. Pengabdian yang dilakukan ini telah sampai pada tahapan dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan guru dalam mengajar membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA untuk siswa kelompok B dengan capaian luaran berupa Produk Buku materi ajar pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata dan Media pembelajaran membaca permulaan.

Kata Kunci: Membaca, Iqra, CBSA Abstract The learning process that takes place at PPT Suramadu currently still uses conventional methods, namely improving reading skills still with the help of reading practice books by spelling and classical learning activities. The spelling method causes children to get bored easily and easily complain. Teaching children to read is not an easy matter. If reading is taught in a "forced" way, it can have a negative impact on children's development.

By considering the problems in PPT Suramadu, the proposer team agreed to go down to overcome the problems through the Community Service program by empowering teachers in learning to read the beginning of the syllable method with the CBSA model. This service has reached the stage of carrying out outreach activities and teacher training in teaching early reading with the CBSA syllable model method for group B students with the output achievement in the form of book products, teaching materials for early reading learning with the syllable method and media for learning to read beginning. Keywords: Reading, Iqra, CBSA 55 1. PENDAHULUAN a.

Analisis Situasi Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan pada anak usia dini, anak mengalami perkembangan kemampuan yang sangat pesat. Sebagaimana pada undang-undang Sistem Pendidikan

Nasional no. 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal 1, butir 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Disebutkan juga dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Pra Sekolah.

Selanjutnya pada pasal 4 ayat 5 disebutkan endidi diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi seenap wargamasakat. Nadata ri UNESCO institute for statistic 2003, diketahui kebaisaan membaca orang Indonesia termasuk rendah, berada diperingkat ke-41 dari 51 negara. Bahkan menurut aporan United Nations Development Program pada 2009, Indonesia berada diperingkat ke-87 dari 178 negara di dunia dalam tingkat melek aksara. Berdasarkan pada data tersebut, maka di masing- masing tingkat pendidikan berkewajiban mengembangkan budaya membaca tidak terkecuali anak usia dini.

Membaca merupakan bagian dari kemampuan berbahasa. Di PAUD salah satu aspek pengembangan yang dikembangkan adalah bidang pengembangan bahas. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. PPT Suramadu terletak di Jalan Tambak Wedi No. 39 Surabaya merupakan sekolah pendidikan anak usia dini terpadu mulai tahun 2007 dengan jumlah siswa 39 anak terbagi anak kelas A berjumlah 16 anak dan kelas B berjumlah 23 anak. Gedung sekolah yang ditempati adalah gedung balai RW 2 kelurahan Tambak Wedi dengan tenaga guru enam orang.

Dilihat dari pendidikan guru yang 56 mengajar di PPT Suramadu tidak sesuai dengan bidangnya sehingga pembeajaran yang disampaikan kurang menarik. Terlihat dalam table 1.1 mengenai data guru yang ada sebagai berikut : Tabel 1.1 : Data Guru PPT Suramadu No Nama L/P Pendidikan Terakhir Alamat 1. Nanik Ermawati P SMU Tambak Wedi Masjid 2. Sugiati P SGPLB Tambak Wedi Jaya III/110 3. Lilik Dewi Karimah P S1 PAI Tambak Wedi Jaya III/41a 4. Musyarofah P SMP Tambak Wedi Masjid 5. Inani P SMP Tambak Wedi Jaya II 6.

Sariwati P SMP Tambak Wedi Jaya III/109 Dilihat dari fenomena mengenai pendidikan guru tersebut, proses pembelajaran yang berlangsung di PPT Suramadu saat ini masih menggunakan metode konvensional, yaitu meningkatkan kemampuan membaca masih dengan bantuan buku latihan membaca dengan cara mengeja serta kegiatan belajarnya bersifat klasikal. Metode mengeja mengakibatkan anak mudah bosan serta mudah mengeluh. Mengajar membaca pada anak memang bukan persoalan mudah. Jika membaca d iajarkan c □ justru dapat berakibat buruk pada perkembangan anak. Anak akan takut membaca akibat merasa tertekan saat belajar membaca.

Namum kenyataan yang ada, berdasarkan pengamatan di PPT Suramadu kemampuan anak sangat berbeda dilihat dari sisi anak. Ada anak yang belum mengenal huruf atau belum memahami, ini dilihat dari anak tersebut bila diajak membaca harus dituntun. Anak yang pendiam sehingga kurang mampu diajak berkomunikasi, anak seperti ini biasanya suaranya kurang jelas dan hanya berbisik. Kenyataan tersebut dapat disebabkan oleh pembelajaran di kelas diantaranya medianya kurang menarik sehingga anak kurang berminat, atau juga dari metode yang digunakan lebih banyak memakai papan tulis atau poster sehingga membosankan bagi anak. Permainan sebagai salah satu metode dalam pembelajaran jarang digunakan.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka tim mencoba membantu permasalahan tersebut dalam bentuk pengabdian masyarakat. 57 Permasalahan Mitra: Mengacu pada butir analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan pada mitra meliputi beberapa hal berikut : 1. PPT Suramadu mengalami kesulitan dalam mengajarkan membaca pada anak didiknya dan masih bergantung pada buku paket membaca. 2. Tenaga pendidik PPT Suramadu latar belang pendidikannya tidak sesuai sehingga

memerlukan pelatihan metode membaca permulaan yang mudah dan anak tidak merasa bosan dan jenuh.

Dengan mempertimbangkan permasalahan di PPT Suramadu, maka tim pengusul sepakat akan turun mengatasi permasalahan melalui program Pengabdian Masyarakat dengan memberdayakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan metode suku kata dengan model CBSA b. Solusi dan Target Luaran Solusi yang Ditawarkan Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada pada mitra dan kepakaran tim pengusul, maka solusi yang ditawarkan adalah seperti berikut : 1. Membuat buku pembelajarannya anak cepat bias membaca dan tidak cepat merasa bosan dan jenuh 2.

Memberi pelatihan terhadap guru mengenai membaca permulaan dengan metode suku kata model pembelajaran CBSA 3. Membuat media pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata dengan model pembelajaran CBSA supaya menyenangkan mengenai pembelajaran membaca dengan metode suku kata dengan model permainan supaya anak tidak cepat bosan dan jenuh. Target Luaran Target luaran yang akan dihasilkan dari program pengabdian masyarakat ini antara lain : 1.

Produk berupa buku berjilid mengenai pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata sebagai materi ajar untuk mengajarkan membaca dengan metode suku kata dengan model CBSA supaya kemampuan membaca 58 siswa meningkat dan tidak cepat bosan dan jenuh. 2. Seluruh guru dapat mengajarkan membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA yang telah diberikan oleh tim. 3. Media pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata dengan permainan yang menyenangkan sehingga anak tidak cepat bosan dan jenuh dalam belajar membaca.

4. Rancangan publikasi kegiatan pengabdian Masyarakat. 3. METODE PELAKSANAAN a. Permasalahan Prioritas yang Diselesaikan Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas permasalahan yang harus diselesaikan bersama mitra adalah memperbaiki metode dan pendekatan dalam proses belajar mengajar untuk pembelajaran membaca permulaan di PPT Suramadu. Khususnya meningkatkan keterampilan guru dan pemahaman guru mengenai pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata, sehingga kemampuan guru dapat ditingkatkan supaya hasil pembelajaran siswa di kelas dapat dioptimalkan. b.

Pendekatan Pendekatan yang ditawarkan untuk penyelesaian oleh tim pengabdian masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan prioritas yang dihadapi oleh guru PPT Suramadu kelurahan Tambak Wedi, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya yaitu : 1. Survei dan wawancara ke ketua PPT Suramadu untuk menggali informasi tentang kebutuhan buku materi pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA 2.

Desain Materi buku pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA berdasarkan hasil survey dan wawancara, kemudian didiskusikan hasilnya dengan ketua PPT Suramadu. 3. Desain materi buku dan media pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA dan dilanjutkan diskusi dengan tim 4. Membuat buku materi dan media pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA dan dilanjutkan dengan uji coba oleh tim 5. Implementasi buku materi dan media pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA ke siswa kelas B PPT Suramadu. 6.

Evaluasi hasil implementasi, dilanjutkan dengan revisi jika memang diperlukan. Sedangkan tahapan pelatihan meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut : 1. Pembuatan modul pelatihan pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA 2. Uji keterbacaan modul 3. Menginformasikan kembali waktu pelaksanaan pelatihan kepada mitra 4. Menggandakan modul pelatihan 5. Pelaksanaan pelatihan 6. Penyerahan buku materi dan media pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA b.

Kelayakan Fakultas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Dr. Soetomo adalah salah satu fakultas yang banyak bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta dalam bidang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai SMA. Karena banyak bekerja sama dalam bidang pendidikan, maka dalam melakukan pengabdian masyarakat banyak dilakukan di sekolah-sekolah. Setiap dosen di setiap semester akan melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tugas tridarma perguruan tinggi.

Pada tahun 2020 dan 2021 jumlah dosen yang melakukan pengabdian masyarakat hampir 90% 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI a. Hasil yang dicapai Pengabdian masyarakat Pemberdayaan Guru PAUD PPT Suramadu Kelurahan Tambak Wedi, Kecamatan Bulak Surabaya dalam pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA untuk siswa Kelompok B telah dilaksanakan sejak bulan Februari 2017. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut : 1.

Sosialisasi (survey dan wawancara dengan kepala sekolah PPT Suramadu) akan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat 60 pada guru-guru PAUD PPT Suramadu oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Dr. Soetomo Surabaya. 2. Mendesain materi buku pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA 3. Mendiskusikan hasil desain materi membaca permulaan dengan metode suku kata dengan kepala PAUD PPT Suramadu 4. Hasil desain materi buku dan media pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA dilanjutkan dengan diskusi tim pengabdian masyarakat 5.

Membuat buku materi dan media pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA 6. Peninjauan tempat untuk lokasi kegiatan penyuluhan kepada mitra pengabdian yang berlokasi di Balai RW 2 Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Bulak. 7. Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan untuk memberi penyuluhan pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata. 8. Melaksanakan kegiatan penyuluhan pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA: a.

Penyuluhan materi pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata oleh Tim pengabdian masyarakat Universitas Dr. Soetomo Surabaya. b. Penyuluhan penggunaan media pembelajaran oleh Tim pengabdian masyarakat c. Pemberian buku materi pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA d. Pelatihan penggunaan buku materi pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA c.

Capaian Luaran Luaran yang telah dicapai dalam pemberdayaan Guru Paud disini tergambar dalam table 2 berikut ini. 61 No. Jenis Luaran Indikator Capaian 1. Produk : Buku materi ajar pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata 90% 2 Media pembelajaran membaca permulaan 50% e. Rencana Tahapan Berikutnya Setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA untuk siswa PAUD PPT Suramadu, maka tahapan berikutnya adalah pemantauan kegiatan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Dr. Soetomo Surabaya kepada mitra : 1.

Apakah mitra pengabdian yaitu guru-guru PAUD PPT Suramadu semakin bersemangat mengajar siswa PAUD membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA 2. Apakah buku-buku dan media yang diberikan telah dicoba untuk dilatihkan pada siswa PAUD 3. Memonitoring kegiatan guru-guru PAUD PPT Suramadu 4. Evaluasi apakah ada materi yang kurang dan perlu ditambah. 6. KESIMPULAN Pengabdian masyarakat tentang pemberdayaan guru PAUD PPT Suramadu dalam pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA untuk siswa kelompok B telah dapat dilaksanakan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti.

Dengan kerja sama tim pengabdian masyarakat yang baik dan peran serta aktif dari penyuluh maupun pelatih dalam kegiatan pengabdian, maka semua telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberi manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam mengajar membaca permulaan dengan metode suku kata model CBSA untuk siswa kelompok B Pengabdian yang dilakukan ini telah sampai pada tahapan dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan guru dalam mengajar membaca permulaan 62 dengan metode suku kata model CBSA untuk siswa kelompok B dengan capaian luaran berupa Produk Buku materi ajar pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata dan Media pembelajaran membaca permulaan DAFTAR PUSTAKA Depdikbud (1990/1992), Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis kelas I, II, di 52 Sekolah Dasar. Jakarta:P2MSDK.

Depdikbud (1990/1992), Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar kelas I, SD, Jakarta: Direktorat Dikdasmen Depdikbud (1995/1996), Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Dikdasmen. Departemen Pendidikan Nasional (2003), Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/IBTIDAIYAH. Jakarta:Depdiknas Sugiarto, dkk. (1980), Metodik Khusus Bahasa Indonesia. Solo: Tiga Serangkai. Supriyadi, dkk (1991), Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia. 2 (modul PPDG 2331).

Jakarta:PPGSD Setara D- II.

Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources.

- <1% <https://perpustakaan.unitomo.ac.id/index>
- 1% <http://a-research.upi.edu/operator/uploa>
- 1% <https://www.academia.edu/36324448/METODE>
- <1% <https://yufai13022014.wordpress.com/2014>
- 1% <https://www.kompasiana.com/shobahbahar/5>
- <1% <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/ar>
- <1% <https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/uploa>
- 1% <http://staffnew.uny.ac.id/upload/1323044>
- <1% <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details>
- 1% <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instr>
- <1% <https://www.undp.org/indonesia>
- <1% <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php>
- 1% <http://eprints.ums.ac.id/21381/10/Naskah>
- <1% <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/ODF>
- <1% <https://mfcepusluh.bpsdmkp.kkp.go.id/dow>
- <1% <https://mfcepusluh.bpsdmkp.kkp.go.id/dow>
- <1% <https://health.kompas.com/read/2020/03/0>
- 3% <http://eprints.ums.ac.id/23718/21/9RR. N>
- <1% <https://www.researchgate.net/publication>
- <1% <https://silemlit21.unila.ac.id/docs/prop>
- <1% <https://repository.unej.ac.id/xmlui/bits>
- <1% <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/vie>
- <1% <https://dppm.uui.ac.id/wp-content/upload>
- <1% <http://lppm.unila.ac.id/wp-content/uploa>
- 1% <http://repository.unitomo.ac.id/1127/1/L>
- <1% <https://www.mikirbae.com/2015/11/metode->
- <1% <https://www.researchgate.net/publication>
- <1% <https://www.researchgate.net/publication>
- <1% <https://pemerintahan.surabaya.go.id/home>

- 2% <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG>
- <1% <http://repository.upi.edu/67318/>
- <1% <https://www.researchgate.net/publication>
- 1% <https://www.academia.edu/74392882/Pengar>
- 1% <https://www.unib.ac.id/fakultas/fakultas>
- <1% <https://roboguru.ruangguru.com/question/>
- <1% <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG>
- <1% [https://www.jurnal.stkipgritulungagung.](https://www.jurnal.stkipgritulungagung)
- <1% <https://repository.ung.ac.id/get/singa/1>
- <1% <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.p>
- <1% <https://binus.ac.id/bandung/creativepren>
- <1% <https://www.academia.edu/6554459/Rancang>
- <1% <https://repositori.kemdikbud.go.id/9261/>
- <1% [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR)
- 2% <https://www.pengetahuanku13.net/2018/01/>
-

[View all sources](#)